BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil lokasi di MTsN 2 Pandeglang Labuan. Adapun alasan penulis memilih mengadakan penelitian di MTsN 2 Pandeglang karena di MTsN Pandeglang 2 merupakan tempat yang efektif untuk penelitian. Serta mempunya beberapa masalah mengenai judul di atas, serta peneliti ingin meneliti lebih mendalam yang dituangkan dalam skripsi ini mengenai rutinitas tadarus dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang penulis laksanakan dalam penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian yang telah dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada

tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan september 2017 dalam menyusun pembahasan skripsi ini.

Adapun scedule pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Yang pertama penulis melakukan yang namanya penulisan proposal, dilanjutkan dengan sidang proposal, penelitian ke lapangan, penulisan hasil penelitian, menyusun instrumen, dan yang terakhir yaitu menganalisis data. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel sebagai berikut:

Scedule Penulisan Tabel 1

		Bulan									
No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
	Penulisan proposal										
1	skripsi										
	Sidang proposal										
2	skripsi										
	Penelitian ke										
3	lapangan										
4	Penulisan skripsi										
5	Menyusun instrumen										
6	Menganalisis data										
7	Menyusun draf										

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dekskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan korelasi product moment. Metode deskriptif adalah dilakukan jika peneliti ingin menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang ada / berlaku sekarang. Ini mencakup baik studi tentang fenomena-fenomena sebagaimana adanya, maupun pengkajian hubungan-hubungan antara berbagai variabel dalam fenomena yang diteliti. Selain itu, metode deskriptif bertujuan untuk membuat data yang diperoleh lebih bermakna dan komunikatif. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa metode deskriptif ini akan memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian di lapangan, selanjutnyna akan dijelaskan secara konkrit sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.

¹ Ine I. Amiirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 21

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi adalah "keseluruhan dari jumlah subyek penelitian. Hal ini dapat dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.²

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Siswa kelas VII MTsN 2 Pandeglang, yang berjumlah 290 siswa. Dalam menetapkan sampel penulis berpedoman kepada pendapat Suharismi Arikunto yang menyatakan jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, penulis dapat menentukan

 2 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173

 $^{^{3}}$ Sugiyono, $Metode\ Penelitian\ Pendidikan,$ (Bandung: Alfa Beta, 2015), 117

kurang lebih 25 – 30 % dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Dengan demikian, berdasarkan teori di atas dapat diambil 72 sampel siswa kelas VII A sampai dengan kelas VII J.

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok yang menjadi generalisasi kesimpulan yang diperoleh.⁵ Menurut Sugiono, sampel adalah "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".⁶

-

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 95

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 118

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian. Memahami variabel dan kemampuan menganalisis atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi peneliti. Variabel yang dapat dibagi sebagai variabel dependen yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel bebas yaitu variabel yang dipengaruhi (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (X) yaitu Rutinitas Tadarus Al-Qur'an sedangkan variabel bebasnya (Y) yaitu Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 169

_

Instrumen atau alat yang peneliti gunakan yaitu menggunakan angket dan tes lisan. Peneliti menggunakan angket diakrenakan menggunakan penelitian angket dan melihat dari variabel x mengenai rutinitas tadarus Al-Qur'annya itu berkaitan dengan angket. Sedangkan tes lisan mengapa penulis menggunakan metode tes lisan dikarenakan dalam variabel Y nya itu ingin mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga penulis menggunakan tes lisan.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang bersandar. Menurut Sutrisno dikutip oleh Sugiono bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses vang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang tepenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.8 Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data-data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum MTsN 2 Pandeglang baik mengenai rutinitas tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan siswanya, guru dan sarana prasarana, untuk

_

 $^{^{8}}$ Sugiyono, $Metode\ Penelitian\ Pendidikan,$ (Bandung: Alfabeta, 2015), 201

menyebarkan angket, dan melakukan wawancara. Serta mengenai hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Angket/ Kuisioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan kata lain, angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi tentang Rutinitas Tadarus Al-Qur'an.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

_

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 199

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁰

Wawancara juga dapat dikatakan mengorek jawaban responden dengan cara bertatap muka langsung. Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Selama proses pengumpulan data, penulis melakukan (wawancara) kepada beberapa informan yang digunakan untuk melengkapi data yang masih diperlukan. Khususnya berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah dan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an.

4. Tes

Tes sebagai instrumen data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk kemampuan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki

 10 Sugiyono, $\it Metode \ Penelitian \ Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194$

oleh individu atau kelompok.¹¹ Peneliti melakukan tes membaca Al-Qur'an terhadap siswa, untuk mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum tajwid yang baik dan benar. Dalam hal ini untuk mencari data variabel X rutinitas tadarus Al-Qur'an adalah dengan mengamati siswa di kelas serta penyebaran angket kepada responden, sedangkan untuk mencari data variabel Y kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan tes lisan.

Selanjutnya dalam variabel X rutinitas tadarus Al-Qur'an dengan teknik mengamati siswa mengaji Al-Qur'an di kelas secara bersamaan pada QS. Al-Baqarah ayat 1- 35, untuk mengetaui bagaimana caranya siswa mengaji ketika di kelas serta mengetahui mengenai intensitas membaca Al-Qur'an terhadap siswa, waktu lamanya mengaji dan bimbingan ketika mengaji. Sedangkan variabel Y Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan teknik tes lisan siswa membaca QS. Al-Baqarah per siswa satu ayat, dari ayat 1- 35.

_

¹¹ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000),

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono mengatakan banhwa analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.¹²

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisa data, untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Variabel yang dapat dibagi sebagai variabel dependen yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel bebas yaitu variabel yang dipengaruhi (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (X) Rutinitas Tadarus Al-Qur'an sedangkan variabel bebasnya (Y) yaitu Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Teknik analisis data dalam penelitian ini sangat penting dan langkah mutlak untuk menjadikan data tersebut mempunyai arti, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik sebuah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidkan*, (Bandung : ALFABETA, 2015), 333

kesimpulan. Adapun teknik analisis data dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik koefisien "Correlation Product Momen" dengan rumusan sebagai berikut:

1. Kuantitatif data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert, yaitu sebagai berikut:

- a. Jawaban (a) diberi skor = 5
- b. Jawaban (b) diberi skor = 4
- c. Jawaban (c) diberi skor = 3
- d. Jawaban (d) diberi skor = 2
- e. Jawaban (e) diberi skor = 1

Skor di atas bila pertanyaannya bersifat positif dan apabila pertanyaannya yang bersifat negatif maka skor sebaliknya.

2. Menentukan rentang skor (R) dengan rumus:

$$R = (H-L) + 1^{13}$$

Keterangan:

¹³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 52

R = Total Range

H = Highest Score (nilai tertinggi)

L = Lowest Score (nilai terendah)

1 = Bilangan Konstanta

3. Menghitung jumlah atau banyak kelas (K), dengan menggunakan rumus Struges: 14

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

Keterangan:

K =Banyaknya kelas

N = Banyaknya data frekuensi

3,3 = Banyaknya konstanta

4. Menghitung interval atau panjang kelas (P), yaitu rentang dengan banyaknya kelas, dengan rumus :¹⁵

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas

R = total range/rentang

¹⁴ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39

¹⁵ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 40

K = Banyaknya Kelas

- 5. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variable
- 6. Menentukan ukuran gejala pusat (analisis tendensi sentral), dengan cara:
 - a. Menghitung mean (rata-rata) yaitu jumlah keseluruhan data dibagi jumlah sample (N), dengan rumus: 16

$$\overline{X} = \frac{\Sigma F x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

= Jumlah keseluruhan hasil kali frekuensi Σ^{FX}

dengan tanda kelas

= Banyaknya Frekuensi yang ada N

b. Menghitung Median (me) adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan (disusun) dari data kecil sampai data besar, dengan rumus:¹⁷

¹⁶ Darwiansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Perss, 2006), 34

$$Me = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\}$$

Keterangan:

Me = Median

B = Batas bawah kelas median

P = Panjang kelas

N = Banyaknya data

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

F = Frekuensi kelas median

Menghitung Modus atau nilai yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar, dengan rumus: 18

$$\mathbf{M}_{o} = \mathbf{b} + \mathbf{p} \left\{ \frac{b_{1}}{b_{1} + b_{2}} \right\}$$

Keterangan:

Mo = Modus

¹⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (akarta: Raja Grafindo, 2015), 101
18 Darwiansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN

¹⁸ Darwiansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 42

= Batas bawah kelas modus

= Panjang kelas P

= Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi b1 kelas sebelumnya

= Frekuensi kelas dikurangi frekuensi kelas b2 berikut ya

- 7. Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan poligon)
- 8. Menentukan standar deviasi, dengan rumus: 19

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(Xi - \overline{X})^2}{N - 1}}$$

- 9. Uji normalitas dengan langkah-langkah, sebagai berikut :
- a. Mencari harga Z, dengan rumus:²⁰

$$Z = \frac{X - \overline{X}}{SD}$$

b. Menghitung x² (Chi Kuadrat), dengan rumus :21

¹⁹Darwiansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006, 54

Sudjana, Metode Statistik, (Bandung: Tarsito, 1996), 99
 Supardi dan Darwiansyah, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 88

$$\chi^2 = \sum \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

$$\chi^2$$
 = Chi Kuadrat

Oi = Frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

Ei = Frekuensi Ekspektasi = $N \times Luas Z_{table}$

10. Uji Linearitas, dengan cara:

$$\overline{Y} = a + b x$$

a. Analisis Regresi dengan rumus:²²

$$a = (\Sigma X_i^2) (\Sigma Y_i) - (\Sigma X_i) (\Sigma X_i Y_i)$$

$$n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2$$

$$b = n\Sigma X^i Y^i - (\Sigma X_i) (\Sigma Y_i)$$

$$n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2$$

b. Analisis Korelasi (Corerrelation product momen)
 dengan rumus:

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015),

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 / n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Keterangan:

rxy = Angka indeks korelasi "r" product moment (antara x dan y)

 $\sum xy = \text{Jumlah perkalian antara skor}(x) \text{ dan skor}(y)$

 $\sum x = \text{Jumlah satuan skor}(x)$

 $\sum y = \text{Jumlah satuan skor}(y)$

= Number of Cases (Jumlah sampel).²³

Dari rumus di atas maka diperoleh nilai korelasi (xy) kemudian r akan dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel product momen, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Interpretasi dengan menggunakan tabel harga kritik dari "r" Product Momen maka langkah yang diambil adalah:

²³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 206

11. Menentukan penafsiran tinggi rendahnya korelasi

Tabel 4 Nilai Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi						
(Besarnya nilai r)							
Antara 0,00 – 0,199	Antara variabel X dan variabel Y						
	memang terdapat korelasi, akan teta						
	korelasi itu sangat lemah atau sangat						
	rendah sehingga korelasi itu diabaikan						
	atau dianggap tidak ada korelasi (Sangat						
	Rendah)						
Antara 0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y						
	terdapat korelasi yang lemah atau rendah						
	(Rendah)						
Antara 0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y						
	terdapat korelasi yang sedang atau cukup						
	(Sedang)						
Antara 0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y						
	terdapat korelasi yang kuat atau tinggi (
	Kuat)						

Antara 0,80 – 1,000	Antara	variabel	X	dan	variabel	Y
	terdapat korelasi yang sangat kuat at					tau
	sangat tinggi (Sangat Kuat). ²⁴					

12. Uji hipotesis atau uji signifikansi korelasi, dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = t hitung yang akan dicari

 r^2 = Hasil Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

2 = Nilai Konstanta

= Nilai Konstan

13. Menentukan t tabel dengan taraf signifikan 5%, dengan rumus:

$$T_{table} = (1 - \alpha) (dk)$$

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA,

^{2015), 257 &}lt;sup>25</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 145

14. Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi), dengan rumus :²⁶

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang ingin di cari

r² = hasil koefisien Korelasi

100% = Nilai konstan untuk menghitung prosentase

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan.²⁷

 $\mbox{Ho: r } \mbox{xy} = 0 \mbox{ : Tidak ada hubungan yang positif antara} \\ \mbox{variabel } \mbox{X} \mbox{ (Rutinitas Tadarus Al-Qur'an)} \\ \mbox{dengan variabel } \mbox{Y} \mbox{ (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)} \\$

 26 Darwiansyah, dkk, Pengantar Statistik pendidikan, (Jakarta UIN Jakarta Press, 2006), 95

-

²⁷ Darwiansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 60